



**Abstrak-** Berita Hoax mengenai Covid masih banyak beredar di masyarakat. Khususnya di media sosial masih banyak fenomena ini terjadi. Adanya disinformasi ini bisa menyebabkan perpecahan antar masyarakat. Saat ini sudah terdapat teknologi yang dapat mengklasifikasikan berita hoax dan berita non-hoax. Tetapi belum terdapat sistem yang dapat melihat alasan dari sebuah model mengklasifikasikan berita *hoax* dan berita non-hoax. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dikembangkan sistem yang mampu melihat kata-kata pada sistem yang mendeteksi berita hoax dan non-hoax dengan metode Support Vector Machine dan Logistic Regression. Sedangkan metode dari Explainable AI yang digunakan adalah Local Interpretable Model-agnostic Explanations (LIME). Pada hasil pengujian menunjukkan bahwa metode SVM dan Logistic Regression memiliki akurasi tertinggi sebesar 91% dan 95%. Kata-kata yang dikumpulkan pada dataset cukup menjadi pembeda antara berita hoax maupun non-hoax. Didapat bahwa berita hoax mengenai Covid-19 banyak memiliki kata yang berhubungan dengan Covid-19, agama, politik, medis, dan kata yang tidak berhubungan dengan Covid-19. Diantaranya adalah “lockdown”, “masjid”, “rezim”, “ventilator”, dan “kiamat”. Sedangkan berita non-hoax mengenai Covid-19 banyak memiliki kata yang berhubungan dengan Covid-19, pemerintahan, dan medis. Diantaranya adalah “protokol”, “isolasi”, “infeksi”, “menteri”, dan “nakes”.

**Kata kunci :** Deteksi, Explainable AI, Hoax, Kata, Logistic Regression, Support Vector Machine, Tf-Idf.